

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Ibadah kepada Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat penting, karena Allah SWT adalah zat yang maha menciptakan manusia, bahkan Allah STW juga maha menciptakan dunia dan seisinya. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingannya, melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri, agar mencapai derajat taqwa yang dapat menyucikan seseorang dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga manusia itu dapat keuntungan dengan keridhaan Allah SWT dan surganya sertadijauhkan dari api neraka dan dijauhkan dari azab-azab yang Allah SWT berikan.

Salah satu ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh umat manusia itu adalah shalat 5 waktu. Shalat menurut bahasa mengandung dua pengertian, yaitu berdoa dan bershalawat. Yang dimaksud berdoa adalah memohon hal-hal yang baik, nikmat dan rezeki. Sedangkan yang dimaksud shalawat adalah meminta keselamatan, kedamaian, keamanan, dan kelimpahan rahmat Allah SWT. Kemudian secara istilah, shalat adalah pernyataan bakti dan memuliakan Allah SWT dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilakukan pada waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu (Raya, 2003:174).

Shalat berjamaah merupakan shalat yang wajib dikerjakan bersama-sama oleh orang yang beriman (mukmin) dan pahalanya lebih besar dari pada mengerjakan shalat sendiri-sendiri, oleh karena itu Allah SWT lebih mengutamakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah kedudukannya dalam agama islam menempati tempat yang paling utama dihadapan Allah SWT. Orang islam yang mengerjakan shalat berjamaah secara istiqamah akan mendapat tempat yang mulia disisi Allah SWT. Agama islam memasukkannya ke dalam ibadah yang penuh tantangan dan ujian. Pahala yang dijanjikan oleh Allah SWT jika mengerjakan shalat secara berjamaah adalah sebanyak dua puluh tujuh derajat (tingkatan).

Shalat adalah satu-satunya ibadah dalam Islam yang langsung diwajibkan hukumnya di langit, berbeda dengan ibadah-ibadah yang lain yang ditetapkan hukumnya di bumi. Shalat juga satu-satunya ibadah yang tidak bisa diganti baik dengan denda atau fidyah, serta dalam konsidi apapun tidak ada hal yang bisa menggugurkan kewajiban shalat. Shalat juga berpengaruh terhadap pribadi muslim, yaitu apabila dia telah mampu menghindar dan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar. Tolak ukurnya amat sederhana, yaitu dilihat dari amaliah sehari-hari, sebagai cerminan, apakah shalat seseorang ada buahnya atau tidak. Sekiranya belum ada pengaruhnya maka diperlukan peningkatan pemahaman dan penghayatan amaliah shalat, agar sesuai (serasi) antara yang diucapkan dan perbuatan.

SMP Muhammadiyah Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperhatikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika merupakan pangkal pendidikan kepribadian yang harus diperhatikan secara khusus, dimana hal tersebut menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu tercapainya kepribadian mulia dalam diri siswa. SMP Muhammadiyah Bantul melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu kegiatan tersebut yaitu melalui kegiatan pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari misalnya shalat dhuhur berjamaah disekolah.

Dalam rangka meningkatkan disiplin siswa, pembiasaan shalat berjama'ah diharapkan bisa menjadi solusi bagi semua kalangan, karena dengan shalat berjama'ah melatih umat muslim untuk bersatu sehingga tidak mudah terprovokasi pihak luar yang ingin menghancurkan umat islam. Dan ketika banyak umat islam terutama dari generasi muda sudah terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah maka nantinya mereka bisa menjadi pemimpin yang amanah, bukan pemimpin yang korupsi. Selain itu juga, mereka mampu membentengi dirinya dari pergaulan bebas yang bisa membuat masa depan mereka suram.

Melihat siswa siswi pada zaman sekarang ini banyak remaja yang kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah yaitu ibadah '*mahdhah*' dan ibadah '*ghairun mahdhah*'. Seperti hasil pengamatan awal bahwasannya masih banyak siswa-siswi yang sudah remaja yang tidak tertib melaksanakan ibadah yaitu ibadah

'mahdhah dan ibadah *'ghairun mahdhah*'. Bahkan banyak siswa yang sama sekali tidak mengerjakan shalat 5 waktu, ada juga siswa yang mengerjakan shalat hanya disekolahan saja. Mereka banyak sekali beralasan jika ditanya tentang itu, ada yang menjawab karna malas, karna lupa, bahkan ada yang beralasan karena tidak ada waktu dan lain sebagainya. mereka cenderung lebih suka keluar rumah dibanding berdiam diri dirumah. Selain itu ketika bulan ramadhan, banyak kita jumpai siswa siswi remaja yang asik nongkrong di warung kopi ketika siang hari. Bahkan mereka yang masih usia sekolah dan masih menggunakan seragam sekolah. Sungguh sangat ironis potret remaja saat ini, kesadaran mereka untuk menjalankan perintah agamanya sangat kurang. Bahkan banyak juga yang tidak mau membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, belajar berpakaian yang rapi. Memang ironis potret remaja pada zaman sekarang ini, untuk membangun kesadaran remaja zaman sekarang akan pentingnya ibadah merupakan tanggung jawab orang tua selaku di rumah dan guru-guru disekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik dan mengarahkan mereka.

Alasan memilih di SMP Muhammadiyah Bantul sebagai objek penelitian karena sekolah ini dinilai oleh sebagian orang berhasil dalam membentuk perilaku religius terhadap para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa putri yang selalu berjilbab ketika diluar sekolah, kegiatan shalat berjamaah ketika dhuhur dan asar tepat pada waktunya, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal inilah yang melatar belakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana strategi guru PAI di dalam meningkatkan religiusitas para siswanya,

sehingga para siswa menjalankan kegiatan keagamaan di dasari oleh kesadaran dan kemauan dari para siswanya, bukan merupakan paksaan dari para gurunya.

Berdasarkan Observasi awal yang penulis laksanakan ketika PPL di SMP Muhammadiyah Bantul selama 2 bulan, penulis cukup banyak melihat untuk aspek religiusitas siswa masih banyak di temukan siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah disekolah tersebut. Seperti pada saat waktu shalat dzuhur, siswa masih harus di awasi oleh guru-guru untuk melaksanakan shalat, sehingga masih belum ada kesadaran sendiri dari siswa untuk melaksanakan shalat.

Melihat berbagai dampak yang ada pada masa kini mengenai disiplin shalat berjamaah maka peneliti mengambil judul penelitian “**Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Shalat Berjamaah Di SMP Muhammadiyah Bantul**”. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter yang terjadi saat ini. Apabila moral dan karakter generasi masa kini semakin merosot maka negara kita juga akan ikut merosot sebab generasi masakini lah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa yang akan datang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah di SMP Muhammadiyah Bantul?
2. Bagaimana Strategi pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di SMP Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan faktor penting dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga dengan adanya tujuan yang direncanakan, maka suatu kegiatan akan dilakukan dengan cara seksama dan hati-hati. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjama'ah di SMP Muhammadiyah Bantul.
2. Untuk menganalisis bagaimana strategi pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Muhammadiyah Bantul.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman pengembangan ilmu pengetahuan dan sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam. Terutama manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pendidik mengenai pendisiplinan peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah disekolah, khususnya teruntuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

a. Kegunaan secara praktis

1) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebagai referensi dan evaluasi untuk meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan kedisiplinan beribadah ke depannya. Agar sekolah SMP

Muhammadiyah memiliki hal yang berbeda dari sekolah-sekolah yang lain dan menjadi SMP Muhammadiyah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berakhlak mulia serta menjadi siswa yang disiplin dalam beribadah.

2) Bagi Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik sekolah untuk selalu membina dan meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah pada masa yang akan datang.

E. Sistematis Pembahasan

Dalam pembuatan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian atau bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, sebagai bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, yang mana di latar belakang masalah ini menjelaskan dan memaparkan tentang kejadian dari judul skripsi yang diangkat menjadi penelitian, kemudian ada rumusan masalah yang berisikan tentang permasalahan yang ingin dikaji, selanjutnya tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberlangsungan penelitian yang dikupas, dan selanjutnya ada manfaat penelitian yaitu guna memberikan sebuah pembelajaran dari apa yang sudah diteliti.

Bab II, penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang meliputi strategi kedisiplinan shalat yang didalamnya mencakup tentang pengertian startegi shalat berjamaah, strategi guru meningkatkan kediplinan beribadah, strategi meningkatkan religiusitas. Selain itu juga dibahas tentang shalat berjamaah yang didalamnya

mencakup pengertian shalat berjamaah, hukum shalat berjamaah dan keutamaan shalat berjamaah.

Bab III, penulis memaparkan metode penelitian sebagai dasar pengembangan kajian skripsi ini diantaranya adalah pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, hasil dan pembahasan, yang dimana di bab ini dikemukakan secara singkat gambaran umum atau kondisi objektif di SMP Muhammadiyah Bantul. Hasil penelitian memuat tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan disiplin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah Bantul. Pada kajian berikut penulis mengemukakan bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan disiplin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah Bantul dan bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah Bantul.

Bab V, merupakan bab terakhir dari kajian skripsi ini yaitu penutup yang mencakup kesimpulan yang mana dari hasil kesimpulan ini akan dibahas singkat terkait hasil menyeluruh dari pembahasan yang dipaparkan baik di bab pertama dan juga bab terakhir. Dan kemudian ada saran, yang mana saran ini diperuntukan untuk lembaga-lembaga yang terkait dan juga ada saran untuk peneliti. Selanjutnya ada penutup, yang mana penutup berisikan tentang ucapan terimakasih dan juga hasil dari pemaparan skripsi ini bisa bermanfaat untuk lainnya dan juga bisa dijadikan rujukan untuk peneliti berikutnya.